

STIGMA PETUGAS KESEHATAN TENTANG GANGGUAN JIWA DI PUSKESMAS KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA

INTISARI

Edi kurniawan¹, Dewi Pamungkas², Puji Sutarjo³

Latar belakang: Gangguan jiwa merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Di masyarakat ada stigma bahwa gangguan jiwa merupakan penyakit yang sulit di sembuhkan, memalukan dan aib bagi keluarga. Pelayanan primer seperti Puskesmas merupakan lini terdepan petugas kesehatan yang menangani gangguan-gangguan jiwa pertama kali. Oleh karena itu, petugas kesehatan pelayanan primer haruslah memiliki kemampuan untuk melakukan deteksi dan mampu menatalaksana gangguan jiwa.

Tujuan : Untuk mengetahui bagaimana stigma petugas kesehatan tentang gangguan jiwa di Puskesmas Kabupaten Bantul Yogyakarta.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Rancangan penelitian menggunakan survey deskriptif. Penelitian ini akan dilaksanakan di 27 Puskesmas Kabupaten Bantul Yogyakarta dilaksanakan pada bulan juli 2015. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh petugas kesehatan di 27 Puskesmas Kabupaten Bantul Yogyakarta. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 288 petugas kesehatan. Instrumen dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan analisa yang akan digunakan adalah analisa univariat.

Hasil : Mayoritas petugas kesehatan di Kabupaten Bantul Yogyakarta memiliki stigma yang rendah mengenai gangguan jiwa. Sebagian besar petugas kesehatan yang berumur ≥ 35 tahun memiliki stigma rendah tentang gangguan jiwa. Sebagian besar petugas kesehatan yang berjenis kelamin perempuan memiliki stigma yang rendah tentang gangguan jiwa. Sebagian besar petugas kesehatan yang bekerja ≥ 2 tahun memiliki stigma yang rendah tentang gangguan jiwa. Sebagian besar petugas kesehatan yang memiliki profesi perawat memiliki stigma yang rendah tentang gangguan jiwa.

Kesimpulan : Stigma petugas kesehatan di Puskesmas Kabupaten Bantul Yogyakarta memiliki stigma yang rendah.

Kata kunci : Stigma Petugas Kesehatan, Gangguan Jiwa

1. Mahasiwa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
2. Dosen program studi ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
3. Perawat RSJ Grasia DIY

MEDICAL WORKERS STIGMA ABOUT MENTAL DISORDER IN THE PUBLIC HEALTH DISTRICT BANTUL YOGYAKARTA

ABSTRACT

Edi Kurniawan¹, Dewi Pamungkas², Puji Sutarjo³

Background : mental disorders is one of the public in Indonesia. In society there is a stigma that mental disorders are incurable diseases, shameful and a disgrace to family. Primary services such as Public Health Centre are front line health care workers who will handle mental disorders first. Therefore, medical workers should have the primary dipelayanan of the ability to detect and capable of managing mental disorders.

Objective : To describe the medical workers stigma about mental disorders in Public Health Centre Bantul district of Yogyakarta.

Method : this type of research is descriptive quantitative. Research design used descriptive survey. This study was conducted in 27 Public Health Centre District Bantul Yogyakarta in July 2015. The population in this study were all medical workers in 27 Public Health Centre District Bantul of Yogyakarta. Sampling was done by purposive sampling and obtained a sampling of 288 medical workers. Instruments in this study was a questionnaire and analysis used univariate analysis.

Results : The majority of medical workers in the district of Bantul, Yogyakarta has a low stigma about mental disorders. Most health care workers aged ≥ 35 years have low stigma about mental disorders. Most health care workers who are female has a low stigma about mental disorders. Most health care workers who work ≥ 2 years have a low stigma of the disorder. Nurses have low stigma of mental disorders.

Conclusion : Stigma medical workers in Public Health Centre Bantul district a low stigma.

Key Word : stigma medical workers, mental disorders

1. Students of Nursing Science Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
2. Lecturer Nursing Science Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
3. Nursing RSJ Grasia DIY